

Uji Proporsi Perbedaan Karakter Menurut Gender Berdasarkan Grafologi pada Remaja dan Dewasa Pra-Nikah

Proportion Test of Character Differences by Gender Based on Graphology in Adolescents and Pre-Marital Adults

Rahmawati¹, Bunga Mardhotillah²

^{1,2}Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

Email: bunga.mstat08@unja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v3i2.40360>

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami perbedaan jenis kelamin dan kepribadian dalam persiapan pra-nikah, sehingga remaja dapat mempersiapkan diri secara baik. Penelitian ini menunjukkan kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan tentang kepribadian dan hubungan untuk remaja. Instrumen penelitian adalah lembar pengalaman yang ditulis menggunakan tulisan tangan pada kertas HVS A4, dengan 35 responden remaja di Kelurahan Tahtul Yaman yang merupakan peserta didik Sekolah Pra-nikah Salimah. Pendeteksian karakter dilakukan menurut grafologi. Data kategorik berupa behavioral statistics selanjutnya diuji hipotesis perbedaan karakter menurut gender menggunakan uji proporsi dua populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian memainkan peran penting dalam hubungan, terutama dalam persiapan pra-nikah.

Kata Kunci: grafologi, uji proporsi, perbedaan karakter

ABSTRACT

This study shows the importance of understanding gender and personality differences in pre-marriage preparation, so that adolescents can prepare themselves well. This research shows the need for education and training on personality and relationships for adolescents. The research instrument was an experience sheet written using handwriting on HVS A4 paper, with 35 adolescent respondents in Tahtul Yaman Village students of Salimah Premarital School. Character detection is carried out according to graphology. Categorical data in the form of behavioral statistics were then tested on the hypothesis of character differences by gender using a proportion test of two populations. The results of the study show that personality plays an important role in relationships, especially in pre-marital preparation.

Keywords: *graphology, proportion test, character difference*

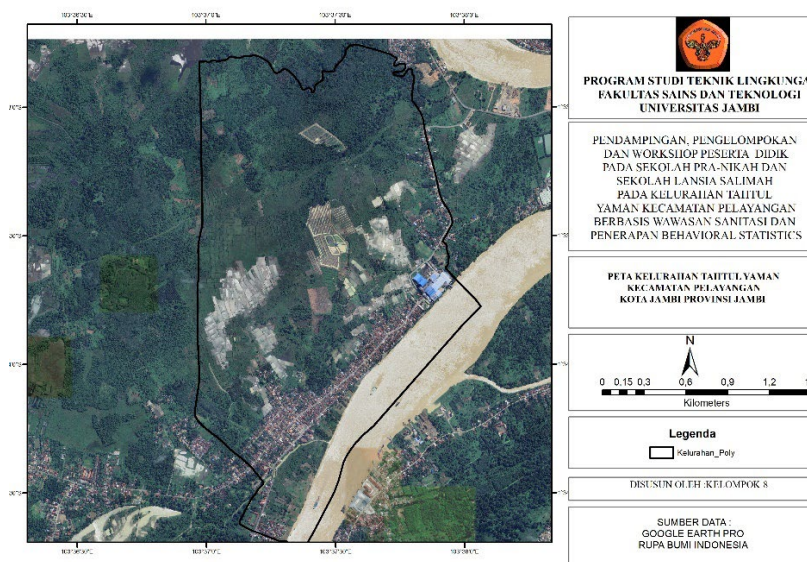


PENDAHULUAN

Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, merupakan salah satu yang tergabung dalam program tersebut, memiliki berbagai tantangan sosial dan kesehatan, termasuk dalam hal sanitasi dan perilaku masyarakat yang mendukung kesejahteraan keluarga. Dalam konteks ini, program Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia yang dikelola oleh Salimah bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. Namun, keberhasilan program ini membutuhkan pendampingan dan pengelompokan yang lebih terarah, agar materi yang diberikan lebih relevan dengan kebutuhan peserta. Melalui kegiatan pendampingan, pengelompokan, dan workshop berbasis wawasan sanitasi dan *behavioral statistics*, diharapkan masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan mereka dalam menjaga kesehatan keluarga serta membangun lingkungan yang lebih sehat dan produktif. Uji menyangkut proporsi merupakan uji yang berkaitan dengan peubah acak Binomial yang merupakan peubah acak diskrit. Dalam masalah pengujian hipotesis yang menyangkut proporsi ini, prosedur pengujian hipotesis tergantung pada ukuran sampel dalam percobaan. (Samosir et al., 2022).

Sekolah Pranikah Salimah Indonesia, yang dikenal dengan nama SERASI, adalah program yang diluncurkan oleh Pimpinan Pusat Persaudaraan Muslimah (Salimah) untuk meningkatkan kualitas keluarga di Indonesia. Program ini dirancang untuk membimbing remaja, pasangan yang sudah siap menikah, dan pasangan yang sudah menikah dengan ilmu-ilmu kerumah tangga. Materi yang diajarkan meliputi bidang agama, psikologi, kesehatan, hukum, serta ekonomi dan keterampilan.

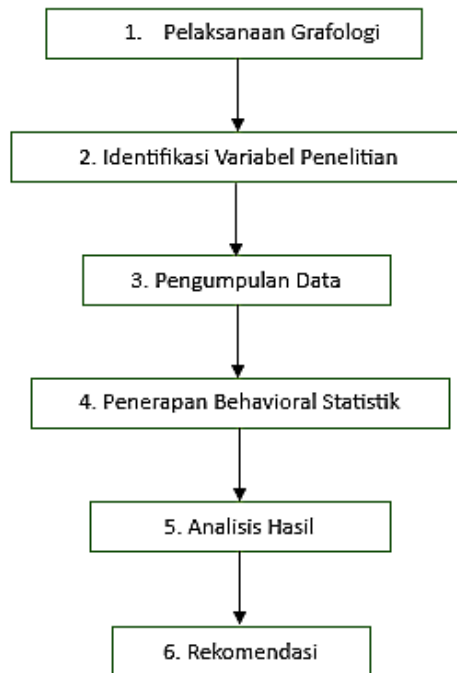
SERASI diluncurkan dengan tema "Melalui Sekolah Pranikah Salimah, Siapkan Ketahanan Keluarga Menuju Keluarga Berkualitas," yang mencerminkan tujuan program untuk membangun keluarga yang kuat dan berkualitas sesuai dengan tuntunan agama. Program ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Pegadaian Syariah, yang ingin berpartisipasi dalam menciptakan pasangan-pasangan yang saling membawa ketenangan dan keindahan.



Gambar 1. Peta Kelurahan Tahtul Yaman
Sumber: Google Earth Pro, 2024

Kelurahan Tahtul Yaman adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Kampung Tahtul Yaman berdiri sejak tahun 1882. Kelurahan ini memiliki sejarah yang kaya dan merupakan tempat berkumpulnya ilmuwan Islam Jambi setelah mereka belajar di Arab Saudi. Tahtul Yaman memiliki luas sekitar *2,71 Km²* dan merupakan bagian penting dari kecamatan Pelayangan.

Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan memiliki permasalahan salah satunya pernikahan dini, Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi berbasis pendekatan behavioral yang berfokus pada pembentukan pola pikir dan perilaku positif di kalangan remaja. peserta Pra-Nikah mengetahui kepribadian dari tulisan tangan dengan metode behavioral statistics. Kerangka berpikir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka berpikir penelitian

Untuk memahami lebih dalam tentang perilaku individu dilakukan pelaksanaan grafologi, yang bertujuan menganalisis tulisan tangan peserta untuk mengungkap karakteristik dan kebiasaan mereka. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pengelompokan behavioral statistics, yaitu proses mengelompokkan peserta berdasarkan pola perilaku yang teridentifikasi melalui data grafologi dan survei perilaku lainnya. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan program intervensi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Selanjutnya, dilakukan konsultasi mengenai *behavioral statistics* untuk mendalami lebih lanjut pola perilaku yang lebih baik, serta untuk merancang strategi perubahan perilaku yang lebih efektif. Dalam konsultasi ini, ahli perilaku memberikan wawasan dan rekomendasi mengenai cara memotivasi individu atau kelompok untuk mengubah kebiasaan buruk individu, dengan menggunakan data statistik sebagai acuan. Kerangka pemecahan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengubah perilaku masyarakat secara lebih personal dan berbasis data. Khayalak sasaran pada kegiatan ini yaitu masyarakat Kelurahan Tahtul Yaman pada RT 03 dan RT 04, terutama pada peserta remaja dan lansia dikelurahan tersebut.

Grafologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara tulisan tangan dan kepribadian, watak, atau sifat-sifat psikologis seseorang. Grafologi juga dikenal sebagai analisis tulisan tangan atau grafologi forensik. Grafologi merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menganalisis karakter, kepribadian serta kondisi psikologi seseorang berdasarkan tulisan tangan. Grafologi ini memiliki tingkat akuratan sebesar 90%. (Prasetyono, 2018)

METODE

Grafologi yang dilakukan dalam kegiatan adalah dengan memberikan selembar kertas dan arahan kepada peserta pranikah untuk menulis dalam 3 paragraf dan ditutup oleh sebuah tanda tangan. Dari pelaksanaan grafologi, mahasiswa bisa membaca karakteristik dari peserta berdasarkan tulisan mereka. Selanjutnya mahasiswa dapat mengelompokkan hasil dari grafologi ke dalam behavioral statistika terhadap bentuk tulisan peserta. Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Amin et al., 2023).

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji Dua Proporsi dengan statistik uji berdistribusi normal baku (Z) dan kriteria pengujian menolak H_0 apabila $|Z| \geq Z\alpha$. dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05. (Minyak et al., 2020). Behavioral statistika adalah aplikasi statistika dalam memahami perilaku manusia, dengan menggunakan metode statistika untuk menganalisis, menginterpretasikan dan memprediksi data perilaku. Uji proporsi dua populasi adalah metode statistika untuk membandingkan proporsi dari dua kelompok atau populasi yang berbeda. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara proporsi dua populasi berdasarkan data sampel. pengujian proporsi dua populasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan proporsi antara dua kelompok yang diuji. (Bulkani, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa bagian dalam tulisan yang bisa dianalisis dalam grafologi adalah sebagai berikut:

1. Tanda Tangan merupakan bagian dari tulisan tapi memiliki arti yang berbeda jika tulisan tangan merupakan cerminan perasaan penulis sedangkan tanda tangan merupakan gambaran keinginan penulis. Berikut bagian dari tanda tangan serta arti pada perilaku seseorang pemilik tanda tangan:
 - Tanda tangan yang terputus memiliki arti bahwa perilaku pemiliknya suka menunda-nunda pekerjaan, tidak memiliki rencana yang matang
 - Tanda tangan yang ruwet dan melingkar-lingkar artinya pemilik tanda tangan suka mengeluh.

Pada Gambar 3 dan Gambar 4 ditunjukkan perbedaan tanda tangan yang jelas dan kurang jelas yang diambil dari sampel/responden peserta didik Sekolah Pra-Nikah Tahtul Yaman:

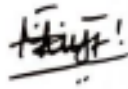


Gambar 3. Tanda Tangan Jelas



Gambar 4. Tanda Tangan yang Kurang Jelas

- Tanda tangan kecil menyimpan banyak rahasia, keinginan untuk sendiri sedangkan tanda tangan besar memiliki sikap ekstrovert, jika tanda tangan nya besar dan rapat artinya memiliki sikap yang sombong. Sedangkan jika tanda tangan rapat, kecil dan pendek menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki rasa rendah diri.

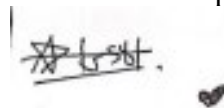


Gambar 5. Tanda Tangan Kecil



Gambar 6. Tanda Tangan Besar

- Pernak pernik yang ada pada tanda tangan menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki kepribadian yang suka bohong dan suka memanipulasi diri.



Gambar 7. Tanda Tangan dengan Pernak-pernik

- Garis bawah dalam tanda tangan jika garisnya menempel dibawah tanda tangan artinya suka bergantung pada seseorang
- Titik pada tanda tangan memiliki arti bahwa pemilik tanda tangan memiliki rasa curiga dan mencoba menjaga jarak.
- Penepatan tanda tangan jika di tempatkan diatas garis atau kotak yang tersedia berarti seseorang itu memiliki sikap peduli terhadap dirinya sendiri jika terletak diatas garis tanda tangan yang di sediakan itu melambanngkan sifat kegembiraan sedangkan jika terletak di bawah garis tanda tangan maka pemilik tanda tangan sedang merasa depresi.
- Tanda tangan yang beralur naik menggambarkan sikap yang percaya diri jika menurun menggambarkan bahwa pemilik tanda tangan sedang kecewa atau sedih jika tanda tangan kalau tanda tangan cenderung kekiri menunjukkan rasa takut pada orang lain (introvert) sedangkan jika tandatangan cenderung ke arah kanan maka pemilik tanda tangan memiliki sifat yang ceroboh dan kurang perhatian.



Gambar 8. Beralur Naik



Gambar 9. Beralur Turun



Gambar 10. Tanda Tangan Condong Ke kanan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 11. Gambar Condong ke Kiri

- Tanda tangan yang memiliki tarikan mundur kebelakang menggambarkan sikap seseorang yang masih mengenang masa lalunya.



Gambar 12. Tarikan Mundur ke Belakang

- Tanda tangan yang memiliki garis lengkung yang tajam menandakan bahwa seseorang tersebut suka berterus terang sedangkan jika lengkungannya lembut maka bersifat ramah dan memiliki tutur kata yang di jaga baik



Gambar 13. Garis Lengkung Tajam

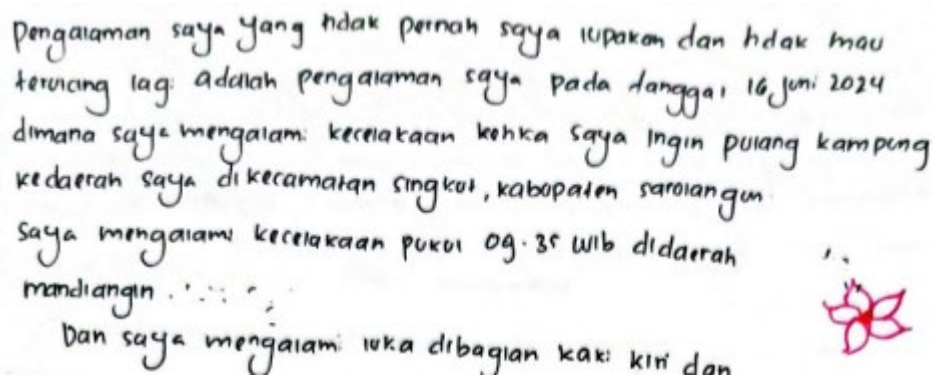


Gambar 14. Garis Lengkung Lembut

Selanjutnya Zona tulisan ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu zona atas, tengah dan bawah.

Penjelasan lengkap sebagai berikut:

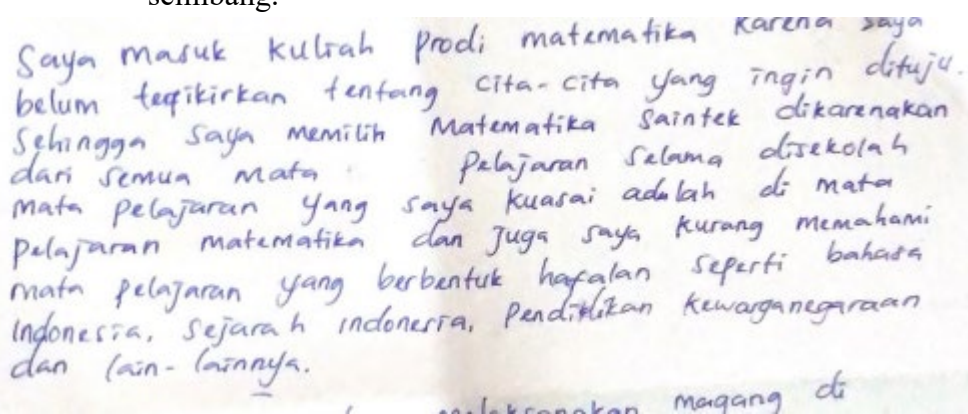
- a. Zona atas merupakan zona yang penulisan huruf seperti b,d,f,h,k,l, dan t terletak diatas atau memiliki garis tegak yang panjang. Memiliki gambaran sifat positif seperti seseorang yang ambisius sedangkan sifat negatifnya adalah sering berkhayal.
- b. Zona tengah merupakan zona huruf-huruf a,c,e,i,m,n,o,r,s,u,v,w,x, dan z dengan begitu zona tengah memiliki gambaran sifat seseorang diri positif yaitu seseorang yang praktis dan realitis sedangkan sifat negatifnya cenderung untuk memaksakan keinginannya harus tercapai
- c. Sedangkan zona bawah merupakan zona yang berkaitan dengan huruf yang menggantung seperti g,j,p,q dan y memiliki sifat positif yang itu seseorang yang bertanggung jawab sedangkan sifat negatifnya kurang mampu untuk beradaptasi



Pengalaman saya yang tidak pernah saya lupakan dan tidak mau terlupa lagi adalah pengalaman saya pada tanggal 16 Juni 2024 dimana saya mengalami kecelakaan ketika saya ingin pulang kampung ke daerah saya di kecamatan Singkai, Kabupaten Sarolangun. Saya mengalami kecelakaan pukul 09.35 WIB di daerah mandiangan. Dan saya mengalami luka dibagian kaki kiri dan

Gambar 15. Penulisan Zona Bawah

- d. Sedangkan salah satu huruf yang mewakili 3 zona tersebut adalah huruf f atau biasa di kenal dengan kondisi tulisan yang ideal yang memiliki sifat seimbang.

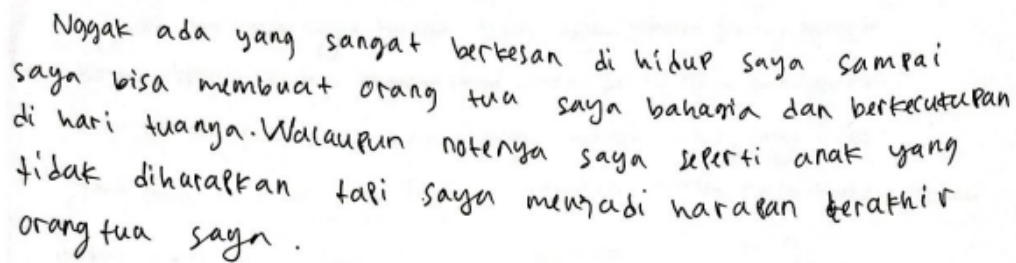


Saya masuk kuliah prodi matematika karena saya belum terpikirkan tentang cita-cita yang ingin dituju. Sehingga saya memilih Matematika saintek dikarenakan dari semua mata pelajaran selama di sekolah mata pelajaran yang saya kuasai adalah di mata pelajaran matematika dan juga saya kurang memahami mata pelajaran yang berbentuk hafalan seperti bahasa Indonesia, Sejarah Indonesia, Pendidikan kewarganegaraan dan lain-lainnya.

Gambar 16. Penulisan yang Sesuai

Sedangkan dari bentuk tulisan umumnya berukuran 3mm tidak lebih dan kurang sehingga dapat di buat karakter sifat dari berbagai tulisan, sebagai berikut:

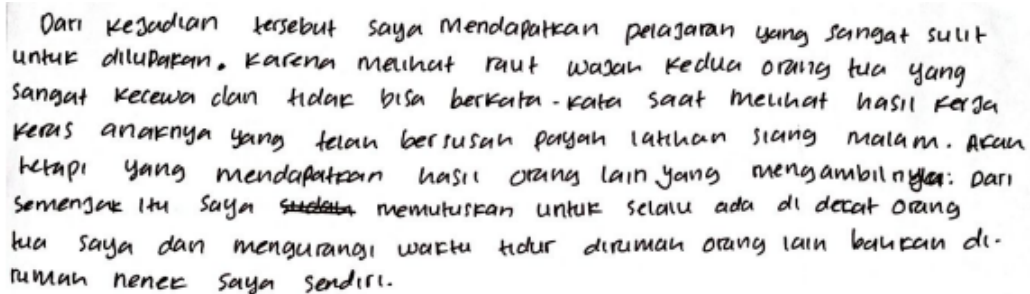
- Tulisan besar mencerminkan perilaku seseorang yang percaya diri, tulus, optimis serta mandiri sedangkan sifat negatifnya adalah arogan



Nggak ada yang sangat berkesan di hidup saya sampai saya bisa membuat orang tua saya bahagia dan berkecukupan di hari tuanya. Walaupun notnya saya seperti anak yang tidak diharapkan tapi saya menjadi harapan terakhir orang tua saya.

Gambar 17. Bentuk Tulisan Besar

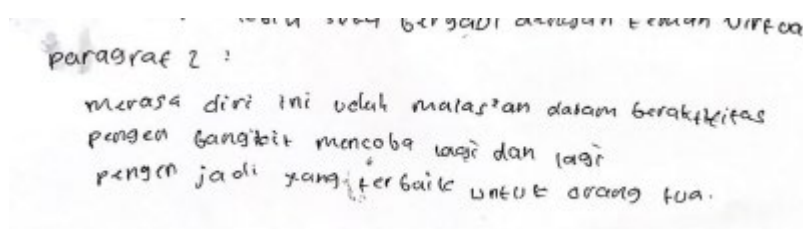
- Tulisan sedang menggambarkan perilaku seseorang yang apa adanya dalam bersikap, pintar bergaul,



Dari kejadian tersebut saya mendapatkan pelajaran yang sangat sulit untuk dilupakan. Karena melihat raut wajah kedua orang tua yang sangat kecewa dan tidak bisa berkata-kata saat melihat hasil kerja keras anaknya yang telah berusaha payah latihan siang malam. Akan tetapi yang mendapatkan hasil orang lain yang mengambingnya. Dari semang itu saya ~~sudah~~ memutuskan untuk selalu ada di dekat orang tua saya dan mengurangi waktu tidur dirumah orang lain bukan di rumah nenek saya sendiri.

Gambar 18. Bentuk Tulisan Sedang

- Tulisan kecil memiliki gambaran sifat positif yaitu seseorang yang memiliki konsentrasi tinggi dan tidak berlebihan sedangkan sifat negatifnya adalah takut dan kurang percaya diri

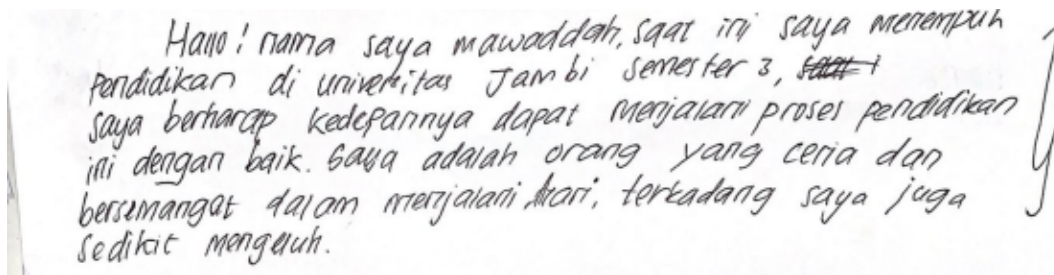


paragraf 2 :
merasa diri ini belum matang dalam beraktivitas
pengen banget mencoba lagi dan lagi
pengen jadi yang terbaik untuk orang tua.

Gambar 19. Gambar Bentuk Tulisan Kecil

Dari aspek Kemiringan tulisan, dapat dilihat apakah kemiringan tulisan nya condong kekanan atau kekiri atau tegak lurus, biasanya kemiringan tulisan berukuran 45 derajat sehingga jika terlalu miring itu bisa disebut dengan kemiringan tulisan ekstrem

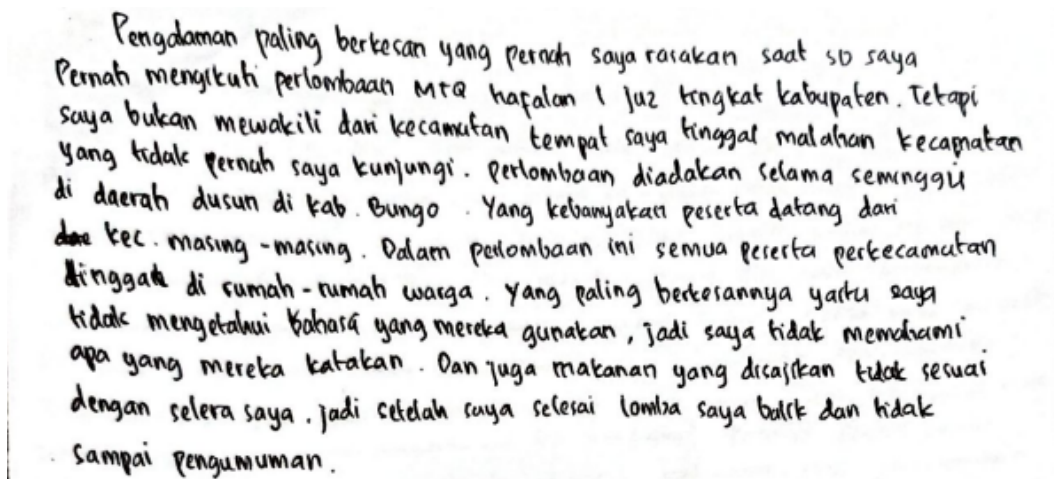
- Tulisan miring ke kanan menggambarkan perilaku seseorang dalam sifat positif menggambarkan seseorang yang ekstrovert sedangkan sifat negatifnya suka terburu-buru, tidak sabar dan susah untung bersikap tenang



Halo! nama saya mawaddah, saat ini saya menempuh pendidikan di universitas Jambi semester 3, ~~satu~~ saya berharap kedepannya dapat menjalani proses pendidikan ini dengan baik. Saya adalah orang yang ceria dan bersemangat dalam menjalani hari, terkadang saya juga sedikit menguuh.

Gambar 20. Tulisan Miring ke Kanan

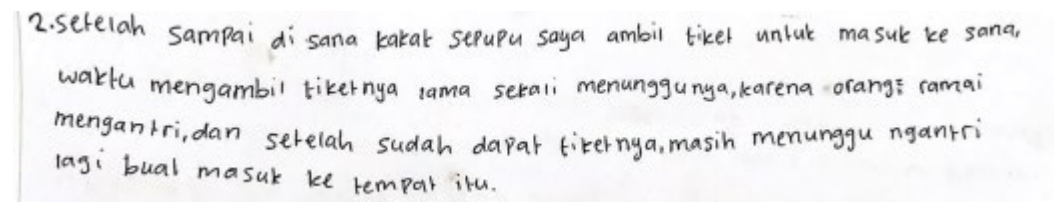
- Tulisan miring ke kiri menggambarkan sifat seseorang yang introvert dan seseorang yang sersikap hati-hati sedangkan sifat negatif nya adalah arogan, tidak mudah didekati dan takut terhadap masa depan.



Pengalaman paling berkesan yang pernah saya rasakan saat sd saya pernah mengikuti perlombaan MTQ hafalan 1 Juz tingkat kabupaten. Tetapi saya bukan mewakili dari kecamatan tempat saya tinggal melainkan kecamatan yang tidak pernah saya kunjungi. perlombaan diadakan selama seminggu di daerah dusun di kab. Bungo. Yang kebanyakan peserta datang dari ~~da~~ kec. masing-masing. Dalam perlombaan ini semua peserta perkecamatan ditnggati di rumah-rumah warga. Yang paling berkesannya yaitu saya tidak mengetahui bahasa yang mereka gunakan, jadi saya tidak memahami apa yang mereka katakan. Dan juga makanan yang disajikan tidak sesuai dengan selera saya. jadi setelah saya selesai lomba saya balik dan tidak sampai pengumuman.

Gambar 21. Tulisan Miring ke Kiri

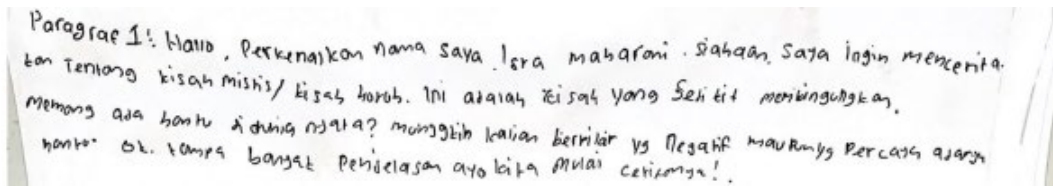
- Tulisan tegak mencerminkan sifat positif yaitu memiliki sikap kepala dingin, tenang, dan tidak mudah dipengaruhi sedangkan sifat negatifnya adalah pasrah, segan, serta kaku.



2. Setelah sampai di sana kakat sepupu saya ambil tiket untuk masuk ke sana, waktu mengambil tiketnya sama sebati menunggunya, karena orang-orang ramai mengantri, dan setelah sudah dapat tiketnya, masih menunggu ngantri lagi buat masuk ke tempat itu.

Gambar 22. Tulisan Tegak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

- Variasi kemiringan menandakan bahwa huruf yang ditulis ada yang miring ke kanan ada yang ke samping dan ada juga yang tegak sehingga sifat positif yang mencerminkan hal itu adalah seseorang yang memiliki tulisan tersebut adalah seseorang yang kreatif sedangkan sifat negatifnya adalah seseorang itu tidak stabil, mudah berubah, tidak konsisten serta sulit dalam mengambil keputusan.



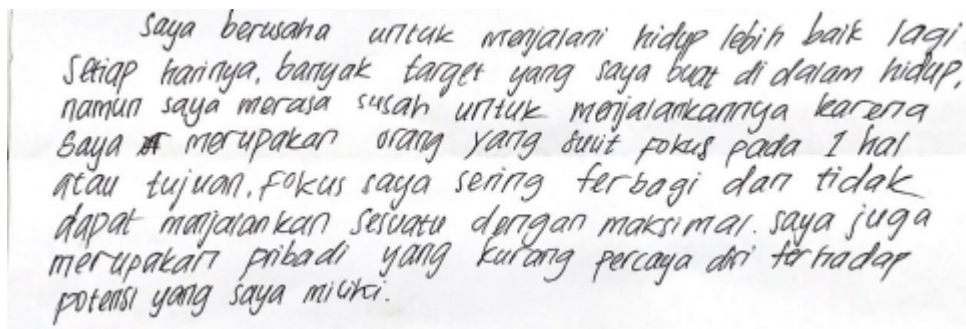
Gambar 23. Tulisan dengan Variasi Kemiringan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Penafsiran tulisan tangan juga dipengaruhi oleh arah tulisan yang berkaitan dengan dimensi gerak. Artinya, memerlukan pengamatan terhadap ruang dan waktu: masa lalu, masa kini, dan masa depan. Ketika seseorang mulai menulis dari pojok kiri kertas ke pojok kanan, maka dia sedang bekerja. Namun begitu proses penulisan berlangsung, pikiran bawah sadar membawa pikiran tersebut kembali ke masa lalu.

Dia kemudian mengalami hadiah lain saat dia menyusun serangkaian kalimat tertulis. Sebuah kalimat akan ditulis di ruang kosong sebelum kata yang berhubungan dengan masa depan.

- Arah tulisan (kiri ke kanan) menunjukkan bagaimana cara berkomunikasi. Tulisan yang biasanya miring ke arah kanan menunjukkan beberapa sifat seperti: sikap ekstrovet dan progresif, menatap ke arah masa yang akan datang, kurang sabar, tidak stabil karena tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.

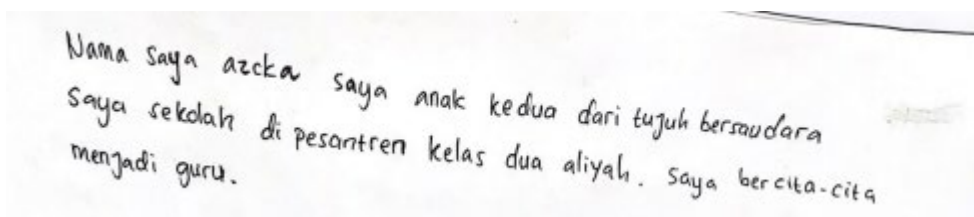
Contohnya:



Gambar 24. Arah Tulisan Kiri ke Kanan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

- Tulisan miring ke kiri menunjukkan sifat seperti : sikap yang reflektif, introvert.

Contohnya:



Gambar 25. Tulisan Miring ke Kiri

- Tulisan tegak lurus menunjukkan sifat seperti: sikap tegar, suka mengamati lingkungan, banyak perintah, mampu mengendalikan emosi.

Contohnya:

Dari hal tersebut saya merasa sangat bersalah karena melihat orang tua saya yang penuh dengan rasa kekecewaan. dikarenakan bukan hanya ibu yang marah tapi ~~ayah~~ saya juga merasa kesal dan kecewaan tersebut. tapi ~~ada~~ semua itu terjadi dikarenakan kesalahan saya sendiri. dikarenakan sudah tidur di rumah nenek tetapi tidak menghubungi orang tua saya malah berdiam diri dan mengambil keputusan tidak datang. padahal pada waktu latihan orang tua saya susah payah mengantar saya latihan dalam menuju waktu perombaan tersebut.

Gambar 26. Tulisan Tegak Lurus
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Penampilan tulisan dan arah tulisan memiliki arti dan menyatakan sesuatu. Emosi seta ambisi ditunjukkan dengan arah kurva naik. Depresi, sakit dan kelelahan ditunjukkan dengan tulisan yang cenderung membentuk cekungan, sedangkan cembung biasanya menunjukkan cenderung bimbang.

Perumusan Hipotesis

Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan proporsi antara populasi pertama (P_1) dan populasi kedua (P_2), yaitu $P_1 = P_2$

Hipotesis alternatif (H_1): Terdapat perbedaan proporsi antara populasi pertama (P_1) dan populasi kedua (P_2), yaitu $P_1 < P_2$ dan $P_1 > P_2$.

Tabel 1. Data hasil pendeteksian karakter

No	Jenis Kelamin	Karakter (Kepribadian)	Kategori Karakter (Kepribadian)
1	laki-laki	Ekstrovert	2
2	perempuan	Introvert	1
3	perempuan	Ambivert	3
4	perempuan	Ambivert	3
5	laki-laki	Ekstrovert	2
6	perempuan	Introvert	1
7	laki-laki	Introvert	1
8	perempuan	Introvert	1
9	laki-laki	Ekstrovert	2
10	perempuan	Ekstrovert	2
11	perempuan	Ambivert	3

12	perempuan	Ambivert	3
13	laki-laki	Ambivert	3
14	perempuan	Ambivert	3
15	laki-laki	Ambivert	3
16	laki-laki	Ambivert	3
17	laki-laki	Ekstrovert	2
18	laki-laki	Introvert	1
19	perempuan	Ambivert	3
20	laki-laki	Ekstrovert	2
21	perempuan	Introvert	1
22	perempuan	Ambivert	3
23	perempuan	Ekstrovert	2
24	perempuan	Ekstrovert	2
25	perempuan	Introvert	1
26	perempuan	Ekstrovert	2
27	perempuan	Ekstrovert	2
28	laki-laki	Ekstrovert	2
29	laki-laki	Introvert	1
30	perempuan	Ambivert	3
31	laki-laki	Ambivert	3
32	perempuan	Introvert	1
33	laki-laki	Ekstrovert	2
34	perempuan	Ambivert	3
35	laki-laki	Ekstrovert	2

Menghitung Proporsi 2 Populasi

Tabel 1. Data jenis kelamin dan karakter antara laki-laki dan perempuan

Kategori	P1(n=15)	P2(n=20)
1	3	6
2	8	5
3	4	9

Keterangan:

1=Introvert

2=Ekstrovert

3=Ambivert

P_1 = Perempuan

P_2 = Laki-laki

X_1 = Sifat Kepribadian Laki-laki

X_2 = Sifat Kepribadian perempuan

Dengan rumus proporsi 2 populasi

- $\hat{p}_1 = \frac{X_1}{n_1}$, Proporsi sampel laki-laki
- $\hat{p}_2 = \frac{X_2}{n_2}$, Proporsi sampel Perempuan
- $\hat{p} = \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2}$, Proporsi Gabungan
- $z = \frac{\hat{p}_1 - \hat{p}_2}{\sqrt{\hat{p}(1-\hat{p})\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$

1. Perbandingan laki-laki dan perempuan dalam yang berkepribadian introversi

P_1 = Laki-laki

P_2 = Perempuan

Jumlah laki-laki introversi (X_1): 3

Jumlah Perempuan introversi (X_2): 6

$$P_1: \frac{3}{15} = 0,2 \quad n_1 = 15$$

$$P_2: \frac{6}{20} = 0,3 \quad n_2 = 20$$

a. Hipotesis

$$H_0: P_1 = P_2$$

$$H_1: P_1 > P_2, P_1 < P_2 \text{ (dua populasi memiliki kepribadian berbeda)}$$

b. Tingkat Signifikansi

tingkat signifikansinya adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Mencari nilai Z tabel dengan $\frac{\alpha}{2} = 0,025$, $(1 - 0,025) = 0,975$ didapatkan hasil sebesar 1.96 atau $(1 - 0,05) = 0,95$ didapatkan hasil sebesar 1.645

c. Statistik uji

Pengujian tersebut memakai uji proporsi dua populasi, maka statistik uji yang digunakan adalah uji Z

$$\hat{p}_1 = \frac{X_1}{n_1} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$\hat{p}_2 = \frac{X_2}{n_2} = \frac{6}{20} = 0,3$$

$$\hat{p} = \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2} = \frac{3 + 6}{15 + 20} = \frac{9}{35} = 0,257$$

$$z = \frac{\hat{p}_1 - \hat{p}_2}{\sqrt{\hat{p}(1-\hat{p})\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$z = \frac{0,2 - 0,3}{\sqrt{0,257(1 - 0,257) \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$z = \frac{-0,1}{\sqrt{0,257(0,743) \left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = \frac{-0,1}{\sqrt{0,190951 \left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = -0,67$$

d. Daerah Kritis

Distribusi normal standar digunakan untuk menentukan nilai Z dengan Z hitung - 0,67 dan tingkat signifikannya 0,05, maka diperoleh $|Z| < Z_{0,05}$. Karena $|Z| < Z_{0,05}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana perempuan berkepribadian introvert lebih banyak daripada laki-laki introvert.

2. Perbandingan laki-laki dan perempuan dalam yang berkepribadian ekstrovert

P_1 = Laki-laki

P_2 = Perempuan

Jumlah laki-laki ekstrovert (X_1): 8

Jumlah Perempuan ekstrovert (X_2): 5

$$P_1: \frac{8}{15} = 0,5333 \quad n_1 = 15$$

$$P_2: \frac{5}{20} = 0,25 \quad n_2 = 20$$

a. Hipotesis

$$H_0: P_1 = P_2$$

$$H_1: P_1 > P_2, P_1 < P_2 \text{ (dua populasi memiliki kepribadian berbeda)}$$

b. Tingkat Signifikansi

tingkat signifikansinya adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Mencari nilai Z tabel dengan $\frac{\alpha}{2} = 0,025$, $(1 - 0,025) = 0,975$ didapatkan hasil sebesar 1.96 atau $(1 - 0,05) = 0,95$ didapatkan hasil sebesar 1.645 untuk uji 1 pihak.

c. Statistik uji

Pengujian tersebut memakai uji proporsi dua populasi, maka statistik uji yang digunakan adalah uji Z

$$\hat{P}_1 = \frac{X_1}{n_1} = \frac{8}{15} = 0,533$$

$$\hat{p}_2 = \frac{X_2}{n_2} = \frac{5}{20} = 0,25$$

$$\hat{p} = X_1 + \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2} = \frac{8 + 5}{15 + 20} = \frac{13}{35} = 0,3714$$

$$z = \frac{\hat{p}_1 - \hat{p}_2}{\sqrt{\hat{p}(1 - \hat{p})\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$z = \frac{0,533 - 0,25}{\sqrt{0,3714(1 - 0,3714)\left(\frac{1}{15} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$z = \frac{0,28}{\sqrt{0,3714(0,62868)\left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = \frac{0,28}{\sqrt{0,233491752\left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = 1,72$$

d. Daerah Kritis

Distribusi normal standar digunakan untuk menentukan nilai Z dengan Z hitung - 0,67 dan tingkat signifikannya 0,05, maka diperoleh $|Z| > Z_{0,05}$. Karena $|Z| > Z_{0,05}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana Laki-laki berkepribadian ekstrovert lebih banyak daripada laki-laki ekstrovert.

3. Perbandingan laki-laki dan perempuan dalam yang berkepribadian ekstrovert

P_1 =Laki-laki

P_2 =Perempuan

Jumlah laki-laki ambivert(X_1): 4

Jumlah Perempuan ambivert (X_2): 9

$$P_1: \frac{4}{15} = 0,26667 \quad n_1 = 15$$

$$P_2: \frac{9}{20} = 0,45 \quad n_2 = 20$$

a. Hipotesis

$$H_0: P_1 = P_2$$

$$H_1: P_1 > P_2, P_1 < P_2 \text{ (dua populasi memiliki kepribadian berbeda)}$$

b. Tingkat Signifikansi

tingkat signifikansinya adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Mencari nilai Z tabel dengan $\frac{\alpha}{2} = 0,025$, $(1 - 0,025) = 0,975$ didapatkan hasil sebesar 1.96 atau $(1 - 0,05) = 0,95$ didapatkan hasil sebesar 1.645.

c. Statistik uji

Pengujian tersebut memakai uji proporsi dua populasi, maka statistik uji yang digunakan adalah uji Z

$$\hat{P}_1 = \frac{X_1}{n_1} = \frac{4}{15} = 0,266667$$

$$\hat{P}_2 = \frac{X_2}{n_2} = \frac{9}{20} = 0,45$$

$$\hat{P} = \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2} = \frac{4 + 9}{15 + 20} = \frac{13}{35} = 0,3714$$

$$z = \frac{\hat{P}_1 - \hat{P}_2}{\sqrt{\hat{P}(1 - \hat{P})\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$z = \frac{0,266667 - 0,45}{\sqrt{0,3714(1 - 0,3714)\left(\frac{1}{15} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$z = \frac{-0,18333}{\sqrt{0,3714(0,62868)\left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = \frac{-0,18333}{\sqrt{0,233491752\left(\frac{7}{60}\right)}}$$

$$z = -1,11086$$

d. Daerah Kritis

Distribusi normal standar digunakan untuk menentukan nilai Z dengan Z hitung - 0,67 dan tingkat signifikannya 0,05, maka diperoleh $|Z| > Z_{0,05}$. Karena $|Z| > Z_{0,05}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana perempuan berkepribadian ambivert lebih banyak daripada laki-laki ambivert.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan karakter (kepribadian) setelah melakukan uji proporsi. Perbedaan karakter laki - laki dan Perempuan yang paling mencolok terdapat pada karakter ekstrovert, namun untuk introvert dan ambivert, tidak terlalu signifikan perbedaannya. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut menggunakan metode lain seperti uji chi-square atau metode lainnya, untuk lebih mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan sifat kepribadian.

RUJUKAN

- [1] Amin, N. F., Gerancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.
- [2] Bulkani. (2018). *Statistika Parametrik Panduan Praktis Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif Bulkani Cv Irdh*. www.irdhcenter.com
- [3] Minyak, D., Menggunakan, K., Hipotesis, U., Proporsi, D., Nurrahmah, A., & Firly, S. R. (2020). *Analisis Perbandingan Penggunaan Minyak Curah*.
- [4] Prasetyono, D. S. (2018). *Seni Belajar Grafologi*.
- [5] Mardhotillah, B., Fadli, A., Elisa, E., & Zurweni (2023). Indeks Calinski–Harabas z Analisis Fuzzy C–Means dan K–Means Cluster Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Menurut Potensi Pertambangan, Penggalan, Pengadaan Listrik, dan Gas. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, (vol 2 no 1).
- [6] Samosir, D. P., Si, M., Rajagukguk, W., Si, S., Ratnawati, D., Penerbitan, P., Buku, P., & Tinggi, P. (2022). *Dasar-Dasar Statistika Inferensi Dalam Penelitian*.
- [7] Mardhotillah, B., Rodhiyah, Z., Asra, R., & Elisa, E. (2024). Peningkatan Kompetensi dan Skill Petugas Statistik Diskominfo Provinsi Jambi melalui Pelatihan Penggunaan Software Mortpak dan Past 4.03 serta Platform Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 2 no 4).
- [8] Heni Arifa, M. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 Sman 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).